

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI
KURS RUPIAH TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya Malang**



DISUSUN OLEH:

WILLIAM ALEXANDER HADIYONO

NIM : 201312033

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG

2017

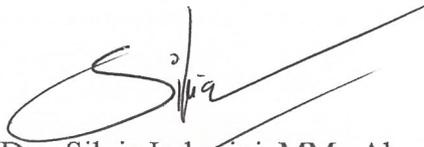
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : William Alexander Hadiyono
NIM : 201312033
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI KURS RUPIAH TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Malang, 03 Juli 2017

DITERIMA DAN DISETUJUI :

Pembimbing I



Dra. Silvia Indrarini, MM., Ak
NIDN: 0724076602

Pembimbing II



Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Cornelius Niwadolo., MM
NIDN : 0706055302

Ketua Jurusan Akuntansi



Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN
NILAI KURS RUPIAH TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : William Alexander Hadiyono

NIM : 201312033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Widya Karya Malang pada Juli 2017 dan telah memenuhi
syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi Strata Satu (S-1)

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Widya Karya Malang



Drs. Cornelius Niwadolo., MM

NIDN : 0706055302

DEWAN PENGUJI

1. Dra. Silvia Indrarini, MM., Ak
NIDN: 0724076602
2. Galuh Budi Astuti, S.E, M.M
NIDN: 0726018502
3. Dra. MAF. Suprapti, M.M.
NIDN : 0706016401

TANDA TANGAN

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” merupakan karya tulis asli dari :

Nama : William Alexander Hadiyono
NIM : 201312033
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dan bukan karya plagiat, baik secara sebagian maupun seluruhnya.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 03 Juli 2017

William Alexander Hadiyono

DITERIMA DAN DISETUJUI

Pembimbing I

Dra. Silvia Indrarini, MM., Ak
NIDN : 0724076602

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Cornelius Niwadolo, MM
NIDN : 0706055302

Pembimbing II

Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi

Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : William Alexander Hadiyono

NIM : 201312033

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat, tanggal lahir : Malang, 21 September 1991

Alamat : Jalan Mayjen Panjaitan no.99 Malang

Nama Orang tua : 1. Hadiyono Soetomo (Ayah)
2. Retno Saptarini (Ibu)

Riwayat Pendidikan :

Tahun 2003 : Lulus SDK Santa Maria II Malang

Tahun 2006 : Lulus SMPK Mardi Wiyata Malang

Tahun 2009 : Lulus SMAK Santa Maria Malang

Tahun 2013 : Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya Malang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam bentuk bimbingan, motivasi, saran-saran, serta doa dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Dra. Silvia Indrarini MM.,Ak, selaku pembimbing I yang telah membimbing hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
2. Galuh Budi Astuti,S.E,M.M, selaku pembimbing II dan Ketua Jurusan Akuntansi atas bimbingan dan masukan selama proses pembuatan skripsi.
3. Drs. Cornelius Niwadolo., MM selaku dekan Fakultas Ekonomi yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya Malang yang telah mencurahkan semua kemampuan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun kurang sempurna dalam penyajian skripsi ini dan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Malang, 8 Juli 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Return Saham.....	10
2. Tingkat Inflasi.....	15
3. Suku Bunga Indonesia.....	19
4. Nilai Tukar.....	22
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sample.....	28
E. Jenis dan Sumber Data.....	30

F. Definisi Operasional Variabel	31
G. Metode Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	37
B. Penyajian Data Penelitian	42
C. Analisis dan Interpretasi Data	55
1. Analisis Deskriptif	55
2. Uji Asumsi Klasik	58
3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	64
4. Uji Dominan	70
D. Interpretasi Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1 Data Inflasi Tahun 2012-2014.....	42
TABEL IV.2 Tingkat Suku Bunga Tahun 2012-2014	43
TABEL IV.3 Nilai Kurs Rupiah Terhadap US \$ Tahun 2012-2014	43
TABEL IV.4 Return Saham PT Liga Pilar Sejahtera Food Tahun 2012-2014 .	44
TABEL IV.5 Return Saham PT Wilmar Cahaya Indonesia Tahun 2012-2014 .	45
TABEL IV.6 Return Saham PT Delta Djakarta 6Tahun 2012-2014.....	46
TABEL IV.7 Return Saham PT Indofood Sukses Makmur Tahun 2012-2014 .	47
TABEL IV.8 Return Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2012-2014	48
TABEL IV.9 Return Saham PT Mayira Indah Tahun 2012-2014	49
TABEL IV.10 Return Saham PT Multi Bintang Indonesia Tahun 2012-2014 .	50
TABEL IV.11 Return Saham PT Sekar Laut Tahun 2012-2014.....	51
TABEL IV.12 Return Saham PT Siantar Top Tahun 2012-2014	52
TABEL IV.13 Return Saham PT Nipon Indosari CorpindoTahun 2012-2014..	53
TABEL IV.14 Return Saham PT Akasha Wira Internasional Tahun 2012-2014	54
TABEL IV.15 Return Saham PT Ultra Jaya Milk Industry dan Trad Tahun 2012-2014.....	55
TABEL IV.16 Hasil Analisis Deskriptif Return Saham	56
TABEL IV.17 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Return Saham	58
TABEL IV.18 Hasil Uji Normalitas Data	59
TABEL IV.16 Hasil Analisis Deskriptif Return Saham	56
TABEL IV.17 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Return Saham	58
TABEL IV.18 Hasil Uji Normalitas Data	59
TABEL IV.19 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	60
TABEL IV.20 Hasil Uji Autokorelasi	62
TABEL IV.21 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	64
TABEL IV.22 Hasil Uji F	67
TABEL IV.23 Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63



**ANALISIS PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI
KURS RUPIAH TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs rupiah terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan dan parsial, serta untuk mengetahui variabel apa yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian adalah penelitian penjelasan, menyoroti hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data dengan cara mencatat data yang ada pada perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan atau obyek yang diteliti. Ruang lingkup penelitian ini adalah analisis terhadap perubahan *return* saham yang ditinjau dari analisis teknikal yang meliputi inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs rupiah. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, analisis regresi linier berganda, uji F, uji T, koefisien determinasi, uji dominan.

Berdasarkan uji statistik disimpulkan bahwa inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs rupiah berpengaruh secara simulatan terhadap *return* saham yang dapat dibuktikan dengan uji F yang bernilai 30,674. Secara parsial, inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham dan kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan nilai uji t 1,9766. Dari ketiga variabel tersebut, tingkat suku bunga merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs Rupiah, Return Saham*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan keuntungan/*return* atas investasi yang dilakukan para investor. Pada dasarnya perubahan *return* saham dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor fundamental dan teknikal. Analisis fundamental terkait secara langsung dengan pencapaian kinerja keuangan perusahaan, sedangkan untuk analisis teknikal ditentukan oleh faktor di luar/ eksternal perusahaan. Penentuan *return* saham didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan unsur-unsur kinerja keuangan secara maksimal, yaitu seperti laba per lembar saham, deviden per saham, potensi pertumbuhan perusahaan dan lain-lain. Analisis *return* saham akan memberikan informasi kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan atas pengembalian investasi yang dilakukan.

Investor dalam berinvestasi biasanya memperhatikan besarnya risiko yang akan dihadapi dengan keuntungan yang diharapkan. Risiko dapat muncul dari pergolakan pasar, kondisi lingkungan usaha dan situasi ekonomi makro pada umumnya. Terlebih jika ingin berinvestasi di pasar modal, maka kondisi ekonomi makro diperhatikan jika ingin tidak mengalami kerugian. Faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham seperti, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap US. Dollar (Budiantara, 2015), adapun faktor

lain yang mempengaruhi *return* saham seperti, produktivitas nasional, politik, perubahan manajemen, harga dan ketersediaan bahan mentah (Fauziah, 2013).

Inflasi yang tinggi mencerminkan bahwa risiko untuk melakukan investasi cukup besar karena inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) bagi investor. Inflasi yang tinggi menggambarkan harga barang-barang dan bahan baku memiliki kecenderungan untuk meningkat. Peningkatan harga barang-barang dan bahan baku menyebabkan biaya produksi menjadi tinggi sehingga berdampak pada penurunan jumlah permintaan yang berakibat pada penurunan penjualan sehingga akan mengurangi pendapatan perusahaan. Suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi disini merupakan suatu proses kenaikan harga dimana kenaikan tersebut berpengaruh atau berlaku di dalam suatu perekonomian (Sukirno, 2001).

Faktor dari variabel makro ekonomi selanjutnya yaitu mengenai tingkat suku bunga Bank Indonesia. SBI adalah surat berharga atas unjuk dalam Rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto. Dalam melakukan suatu investasi merupakan hal yang umum jika didasarkan pada keuntungan yang dipersyaratkan sebagai imbalan dari penggunaan dana sesuai dengan *Teori Keynes* (motif spekulasi) investor akan mencari media investasi yang akan memberikan keuntungan maksimal (Sunariyah, 2006). Tingkat suku bunga yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi dalam bentuk deposito atau SBI sehingga investasi dalam bentuk saham akan tersaingi. Hal ini dikarenakan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga

Bank Indonesia akan mempengaruhi tindakan investor dalam menginvestasikan modal yang dimiliki di pasar modal sehingga berpengaruh terhadap harga saham atau pergerakan harga saham.

Selanjutnya nilai tukar merupakan harga di dalam pertukaran dan dalam pertukaran antara macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah yang disebut kurs/*exchange rate* (Nopirin,2009). Nilai tukar riil adalah nilai tukar nominal yang sudah dikoreksi dengan harga relatif yaitu harga-harga didalam negeri dibandingkan dengan harga-harga diluar negeri. Perbedaan tingkat kurs ini timbul karena beberapa hal, diantaranya mengenai perbedaan antara kurs beli dan kurs jual oleh para pedagang valuta asing. Kurs beli adalah kurs yang dipakai apabila para pedagang valas atau bank membeli valuta asing, sedangkan kurs jual adalah apabila mereka menjual maka selisih kurs tersebut merupakan keuntungan bagi para pedagang. Bagi perusahaan perubahan yang terjadi memberikan dampak terhadap perubahan dari tingkat keuntungan atau *return* yang akan diberikan kepada investor.

Secara umum dengan membaiknya indikator makroekonomi dapat memberikan signal sebagai tanda bahwa iklim investasi juga akan semakin kondusif. Kinerja saham di pasar modal misalnya, dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama faktor dan variabel-variabel ekonomi Chen, et. al (dalam Pasaribu, et.al, 2010). Hasil penelitiannya menemukan fenomena bahwa perubahan pada harga sekuritas selalu terjadi sebelum terjadinya perubahan variabel-variabel indikator ekonomi. Hal ini didasari oleh dua alasan utama. Pertama, harga saham yang terbentuk merupakan cerminan ekspektasi

investor terhadap *earning*, dividen maupun tingkat bunga yang akan terjadi. Hasil estimasi investor terhadap ketiga variabel tersebut akan menentukan harga saham yang sesuai. Kedua, kinerja pasar modal akan bereaksi terhadap perubahan-perubahan variabel ekonomi makro. Harga sekuritas yang terbentuk merupakan refleksi ekspektasi investor terhadap kondisi perekonomian yang akan datang dan bukannya refleksi terhadap kondisi perekonomian saat ini dan memberikan dampak terhadap perubahan *return* saham yang ditawarkan kepada investor.

Analisis teknikal merupakan analisis atau metode yang melakukan analisis terhadap pergerakan harga saham dengan melihat data yang dihasilkan oleh pasar saja sehingga menentukan besar kecil nilai *return* saham. Analisis teknikal tidak menghitung nilai intrinsik pada kondisi internal perusahaan. Analisis teknikal hanya melakukan analisa pergerakan harga dan tidak perlu melakukan analisa terhadap faktor-faktor fundamental seperti finansial, ekonomi, politik, lingkungan, dan lain-lain. Hasil analisis teknikal dapat digunakan sebagai dasar penguatan kondisi internal perusahaan sehingga memberikan dampak terhadap upaya memaksimalkan keuntungan atau *return* yang diberikan kepada investor. Kemampuan perusahaan untuk melakukan analisis terhadap kondisi teknikal perusahaan maka dapat memberikan dukungan dalam penetapan kebijakan terkait dengan upaya peningkatan kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan sektor makanan dan minuman yaitu sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan

2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri food and bavarage adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan-baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Selain itu, karakteristik masyarakat cenderung gemar berbelanja makanan, ikut membantu mempertahankan industri makanan dan minuman.

Dengan tidak terpengaruhnya industri makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan makanan dan minuman ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Selain itu Salah satu barang kebutuhan konsumsi yang paling penting adalah makanan dan minuman yang merupakan salah satu penyector pajak besar di Indonesia.

Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada triwulan I-2015 hanya tumbuh 3%, pertumbuhan ini melambat dibandingkan pertumbuhan periode yang sama tahun lalu sebesar 4%. Direktur Jendral Industri Agro Kementerian Perindustrian optimistis pertumbuhan industri makanan dan minuman akan kembali naik menjelang triwulan II-2015 sampai triwulan IV. "Outlook untuk kuartal II akan berada di angka 5-7% . Kinerja industri makanan dan minuman memang beberapa tahun terakhir cenderung meleset dari target. Misalnya, tahun lalu industri mamin hanya tumbuh 8,34% padahal targetnya 10-13%. Sekjen Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) pernah mengatakan penurunan kinerja di sektor makanan sudah diraba oleh

pelaku industri mendekati akhir tahun 2015 dan sesuai dengan perkiraan terakhir sebesar 8%.

Berdasarkan uraian teori dan hasil empiris di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut **“Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs rupiah berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs rupiah berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Variabel apakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh dari inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs rupiah terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

- b. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs rupiah terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
- c. Untuk mengetahui pengaruh variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Peneliti Lain dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan dan dapat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai *return* saham.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan seberapa besar inflasi, tingkat suku bunga dan nilai kurs rupiah berpengaruh terhadap *return* saham

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahan dan tambahan informasi kepada para investor dan calon investor dalam melakukan investasi saham.

d. Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen investasi saham.